LAPORAN TJOU EN-LAI TENTANG KONF. A-A.

Inti kolonialisme ialah perampokan dan penghisapan

Jang paling giat mempersiapkan perang ialah negara kolonial jang paling ambisius

PEKING, (Ant.-Hsinhua) — Perdana menteri RRT Tjou En-lai telah memberikan laporan mengenai Konperensi Asia-Afrika di Bandung kepada Panitya Tetap Kongres Rakjat Nasional RRT pada tgl. 13 Mei j.l.

Tjou a.l. menjatakan bahwa konperensi ini telah menjelesaikan tugasnja jang bersedjarah, sesudah persiapan2 jang rapi oleh pemerintah Indonesia, mendapat inspirasi dari pidato pembukaan Presiden Republik Indonesia Ir. Sukarno dan dengan persetudjuan serempak dari negara2 peserta dalam konperensi.

Tjou En-lai kemudian menjatakan bahwa diadakannja konperensi A-A ini mempunjai arti sedjarah jang penting. Konperensi ini diadakan oleh negara2 Asia dan Afrika jang dengan hasrat menjala-njala ingin menguasai nasib sendiri dan tanpa ikut sertanja negara2 pendjadjah Barat. Konperensi ini mentjerminkan hasrat dan tuntutan2 bersama bangsa2 Asia dan Afrika jang merupakan lebih dari setengah djumlah umat manusia itu.

penanaman modal dan mendjadi pangkalan2 militer negara-negara kapitalis. Demikianlah definisi daripada kolonialisme.

Hal2 tsb. diatas tadi merintangi perkembangan kekuatan produktif negeri2 jg.

Telah beberapa abad jang lampau ini kebanjakan dari negeri2 dan bangsa2 Asia dan Afrika telah menderita dan masih menderita akibat-akibat bentjana jang ditimbulkan oleh kolonialisme. Sekarang bukannja sedikit bangsa2 Asia dan Afrika jg. masih hidup sebagai budak djadjahan dan masih menderita penindasan jang didasarkan atas perbedaan warna kulit; negeri2 Asia dan Afrika jang sudah merdeka, masih perlu melakukan usaha-usaha jang memakan waktu banjak untuk mengatasi kelambatan2 dilapangan ekonomi dan kebudajaan jang disebabkan oleh pemerintahan kolonial.

Oleh sebab itu butuhkan Perdamaian.

Bangsa2 Asia dan Afrika telah lama menderita kesengsaraan peperangan dan banjak bangsa2 Asia dan Afrika jang sekarang mendjadi korban2 pertama daripada persiapan2 perang baru oleh kaum kolonialis. Untuk dapat mentjabut akar2 kedjahatan kolonialisme, untuk melaksanakan pembangunan perekonomian dan mempertinggi taraf hidup rakjatnja, bangsa2 dinegeri-negeri Asia dan Afrika sangat memerlukan suasana internasional jang damai dan mereka makin lama bertambah tebal kejakinannja bahwa mereka membutuhkan bantu-membantu dan tolong-menolong.

Oleh sebab itu, maka menentang kolonialisme dan berusaha memperoleh dan

hormat-menghormati, saling bersimpati dan sokong-menjokong.

RRT senantiasa berpendapat bahwa rakjat dari segala negara itu berhak memilih kejakinan politik sendiri dan sistim2 sosial sendiri, bebas dari tjampur tangan asing.

Ko-existensi.

Negeri2 jang sistim sosialnja berlainan itu bisa hidup berdampingan setjara damai.

Konperensi A-A diadakan dengan tudjuan memupuk goodwill dan kerdjasama antara negara2 Asia dan Afrika, menjelidiki dan memadjukan kepentingan2 mereka bersama dan membina hubungan persahabatan dan tetangga-baik antara mereka.

Negara2 Asia dan Afrika berpegang teguh bahwa konperensi di Bandung ini harus memperkukuh setjara positif dan menjatakan hasrat2 dan tuntutan2 bersama negara2 dan bangsa2 di Asia dan Afrika, dan djangan bertengkar mengenai sistim2 sosial dan ideologi2.

Karena mentaati semangat ini, ialah semangat mentjari dasar bersama dan tidak menondjol-nondjolkan perbedaan2, maka delegasi RRT bekerdja bersama dengan negara2 peserta konperensi A-A lain2nja telah menghasilkan sukses daripada konperensi A-A.

Tentang pertentangan2.

Dalam sidang2 konperensi ini memang ada utusan2 dari beberapa negara jang

ra, dan tipu-muslihat untuk mengganggu konperensi telah gagal.

Kolonialisme.

Salah satu soal azasi bagi konperensi A-A ialah menentang kolonialisme dan usaha memelihara kemerdekaan nasional.

Kolonialisme adalah suatu hasil daripada kapitalisme. Baik negeri djadjahan maupun negeri setengah djadjahan adalah negeri2 jang kehilangan kedaulatannja dalam berbagai deradjat (tingkat) sebagai akibat agresi jang dilakukan oleh negara2 asing kapitalis.

Bangsa2 djadjahan dan setengah djadjahan adalah bangsa2 jang hilang kemerdekaannja sebagai akibat pemerintahan kolonial dan penindasan.

Inti daripada kolonialisme ialah perampokan dan penghisapan jang dilakukan oleh negara2 kapitalis terhadap negeri2 jang terbelakang, pengubahan negeri2 jang terbelakang mendjadi pasar2 jang dimonopoli oleh negara-negara kapitalis tadi, mendjadi sumber2 bahan2 mentah, mendjadi tempat terbelakang dan menjebabkan bahwa negeri2 ini lama terlambat dalam segala hal, miskin dan bangkrut.

Kolonialisme sama sekali tidak sesuai dengan prinsip2 hormat-menghormati kedaulatan, kemerdekaan nasional dan kesamaan deradjat serta untung-menguntungkan.

Dalam hal ini tidak ada negara2 peserta jang mengadjukan pendapat jang lain, kata Tjou seterusnja.

benarannja itu tidak bisa diterima baik oleh konperensi".

Tjou membenarkan Nehru waktu Nehru pada tgl. 30 April jl. melaporkan kepada madjelis rendah India, bahwa „pandangan2 sematjam itu tidak bisa mendjadi bagian daripada sesuatu perumusan atas nama Konperensi A-A". Berkah usaha2 bersama sedjumlah besar delegasi, maka konperensi A-A achirnja mentjapai persetudjuan serempak mengenai berbagai soal tentang [illegible] tentang kolonialisme dan perdjoangan untuk memperoleh dan memelihara kemerdekaan nasional.

Resolusi Konperensi A-A tentang masalah2 bangsa2 jang tidak bebas menjatakan, bahwa „kolonialisme dalam segala manifestasinja adalah suatu keburukan jg harus selekas-lekasnja diachiri".

Istilah „dalam segala manifestasinja" itu meliputi kolonialisme dalam manifestasi2 politik, militer, ekonomi, kebudajaan dan kesosialannja dan sungguh tidak ada interpretasi lainnja dari pada kolonialisme".

Tjou a.l. menerangkan bahwa konperensi A-A menjokong kedudukan rakjat Indonesia dalam masalah Irian Barat.

„Tetapi djangan lupa..."

Kolonialisme sudah pasti akan ditjabut sampai akar2-nja di Asia dan Afrika dan negeri2 lainnja tapi dalam pada itu kita harus ingat bahwa negara2 pendjadjah di Eropa masih terus berusaha dan bahwa negara pendjadjah di Amerika adalah „lebih serakah lagi". Dinjatakannja bahwa negara jang paling giat mempersiapkan perang dunia baru itu adalah negara kolonial jang paling ambitieus. Bahaja perang dunia baru tidak boleh tidak akan mendatangkan antjaman agresi kolonial baru bagi Asia & Afrika.

„SEATO bukan pertahanan-diri kolektif"

Seterusnja Tjou mengatakan bahwa ada negara2 jg. akan — dan beberapa diantaranja sudah mentjoba — menarik manfaat daripada siarat pernjataan Piagam PBB mengenai hak untuk mempertahankan diri setjara kolektif, tetapi menjalahgunakannja untuk membenarkan blok2 militer agresif jang banjak djumlahnja itu.

Tapi mereka lupa, bahwa Piagam PBB hanja membolehkan pertahanan-diri, satu-persatu ataupun kolektif, apabila menghadapi serangan-serangan bersendjata. Dan dikemukakannja bahwa pakt SEATO ditandatangani di Manila djustru pada saat perdamaian di Asia Tenggara sudah terdjamin oleh persetudjuan perletakan sendjata Djenewa.

Baik NATO maupun SEATO sesungguhnja dibentuk untuk mempersiapkan perang2 agresif jang berkedok pertahanan-diri setjara kolektif.

Demikianlah a.l. Tjou En-lai dalam laporannja mengenai Konperensi A-A kepada Panitya Tetap Kongres Nasional Rakjat Tiongkok pada tanggal 13 Mei jl.

Sehari sebelum perdana menteri RRT. Tjou En-lai, berangkat kembali ke RRT dari Indonesia sesudah berachirnja Konferensi Asia Afrika, oleh kedutaanbesar Republik Rakjat Tiongkok di Djakarta, diadakan djamuan makan, dimana disamping pengundjung - pengundjung jang banjak, djuga hadir kepala negara Republik Indonesia dan perdana menteri Ali Sastroamidjojo.

Pada gambar kelihatan dari kiri kekanan: djurubahasa delegasi RRT, Huang Hua, PM Tjou En-lai, presiden Sukarno dan perdana menteri RI, Ali Sastroamidjojo. (Ipphos).

memelihara kemerdekaan nasional, menentang perang agresi dan mendjundjung tinggi perdamaian dunia, dan memupuk kerdjasama dalam alam persahabatan antara negara2 Asia dan Afrika atas dasar2 ini, merupakan hasrat bersama dan tuntutan2 bersama bangsa2 di-negara2 Asia dan Afrika.

Politik luarnegeri RRT didasarkan atas mempertahankan kemerdekaan nasionalnja, kebebasan, hak2 kedaulatan dan keutuhan wilajahnja, mendjundjung tinggi perdamaian internasional dan kerdjasama dalam suasana persahabatan antara segala bangsa disegala negara dan menentang politik imperialis, ialah politik agresi dan peperangan. Prinsip2 ini adalah sama dengan hasrat dan tuntutan2 bangsa2 di-negeri2 Asia dan Afrika.

Perbedaan sistim sosial bukan rintangan.

Tjou En-lai seterusnja menjatakan bahwa tidak perlu untuk menjembunji-njembunjikan adanja perbedaan dalam sistim2 sosial antara negara2 Asia dan Afrika. Walaupun demikian, adanja perbedaan2 ini tidak bisa mengingkari adanja pengalaman & situasi jang sama dari negara2 ini, adanja hasrat dan tuntutan2 bersama. Dan pula tidak bisa ditjegah adanja kemungkinan bahwa atas dasar2 jang sama ini, negara2 Asia dan Afrika bi[illegible]

mengemukakan pertanjaan2 mengenai sistim2 sosial dan ideologi dan mengemukakan pandangan2 politik dan interpretasi jang tidak dapat disetudjui oleh banjak negara.

Andaikata pertengkaran mengenai soal dan pertentangan ini dibiarkan meradjalela, maka akibatnja tentu melebarkan pertentangan paham antara negara2 peserta konperensi dan sama sekali tidak membawa sesuatu hasil.

Selandjutnja ia mengatakan bahwa delegasi RRT tidak bisa membolehkan konperensi A-A mendjadi suatu kegagalan, hanja karena memenuhi keinginan orang2 tsb. diatas tadi.

Oleh sebab itu delegasi RRT bersikap menudju kearah persatuan dan menghindarkan pertjektjokan2, mentjari dasar2 jang sama dan bukannja menandaskan perbedaan2 paham.

Ketjuali memberikan djawaban2 jang bersangkutan dengan prinsip2 jang memang perlu diberikan, delegasi RRT tidak mengobar-ngobarkan pertentangan. Kebanjakan dari negara2 peserta lainnjapun memelihara semangat mentjari dasar2 jang sama dan tidak menondjol-nondjolkan perbedaan2. Dengan demikian, maka negara2 peserta dalam Konperensi A-A telah mentjapai kata sepakat serempak mengenai berbagai-bagai soal jang tertjantum dalam [illegible]

Tentang „kolonialisme dalam segala bentuk".

Tetapi, waktu diperundingkan masalah menentang kolonialisme ada „orang2 jang tertentu jang karena motif2 jang tidak terang, anehnja memberikan gambaran jang sangat keliru mengenai kolonialisme".

Karena keburukan2 jang ditimbulkan oleh pemerintahan2 djadjahan Barat selama beberapa ratus tahun di Asia dan Afrika itu tidak akan bisa dihapus, „maka orang2 tadi dengan memakai istilah apa jang disebut kolonialisme dalam segala bentuknja berpandjang-lebar memfitnah Sosialisme sebagai salah satu bentuk kolonialisme pula".

Ini adalah suatu usaha untuk mengatjaukan tudjuan rakjat2 Asia dan Afrika dalam perdjoangan mereka melawan kolonialisme. Seterusnja ia menerangkan bahwa hubungan2 antara negara2 Sosialis itu sama sekali adalah hubungan2 jang didasarkan atas prinsip2 menghormati hak2 kedaulatan dan kemerdekaan, kesamaan deradjat dan tolong-menolong untuk mengusahakan pertumbuhan perekonomian bersama.

Orang boleh menjukai atau tidak menjukai sistim2 sosial jang tertentu, "tapi pandangan2 dan interpretasi2 jang berlawanan dengan ke-

PENGATJARA INGGERIS MUNGKIN DITOLAK!

DJAKARTA, (Antara): - Menurut keterangan jang didapat „Antara" dari kalangan pemerintah, sudah dapat dipastikan, bahwa Indonesia akan menolak kedatangan pengatjara Inggeris Derek Curtis Bennet untuk memimpin pembelaan perkara Jungschlager dan lain2 orang Belanda jang di tuduh tersangkut dalam pertjobaan merobohkan pemerintah Indonesia jang sjah.

Didapat keterangan, bahwa alasan penolakan itu ialah disebabkan pemerintah Indonesia menganggap, bahwa di Indonesia sendiri masih tjukup pengatjara jang bisa bertindak sebagai pembela Jungschlager cs. itu.

Keterangan itu seterusnja mengatakan, bahwa apabila Indonesia menerima pengatjara Inggeris untuk membela perkara orang2 Belanda jang sedang diadili itu, maka itu dianggap tidak baik oleh karena Belanda se-akan2 hendak melibatkan pemerintah Inggeris dalam suatu persoalan antara Indonesia dan Belanda.

beberapa waktu jang lampau pemerintah Belanda sudah mengadjukan permintaan kepada pemerintah Indonesia untuk mendatangkan pengatjara Inggeris itu sebagai ganti Mr. Bosman.

Pada kundjungannja ke Republik Rakjat Tiongkok untuk menghadiri perajaan 1 Mei 1955, delegasi Buruh Indonesia djuga tak lupa mengadakan sembahjang bersama dimesdjid Peking. Pada gambar: sebagian dari delegasi Buruh Indonesia jang menganut agama Islam sedang bersembahjang dimesdjid Peking.

MUSLIMIN BEBAS DAN MADJU DI SOVJET UNI

Oleh :

HADJI TUGUZBAYEV

Dibawah ini kita muat tulisan dari Hadji Baimuhammad Tuguzbayev, anggauta presidium Dewan Agama Islam untuk daerah Eropa URSS dan Siberia, jang dalam tahun 1955 mendjalankan rukun kelima dari agama Islam.

Hadji Tuguzbayev djuga mengundjungi Turki, Mesir dan lain-lain negeri dan mengadakan hubungan langsung dengan kaum Muslimin dinegeri-negeri itu. - red.

Atas nama Allah, Jang Mahapengasih dan Penjajang!

Impian saja sudah mendjadi kenjataan karena kasih Allah jang Mahakuasa. Tahun ini, pada umur 70 tahun, bersama-sama dengan beberapa kaum Muslimin Sovjet Uni, saja mengundjungi tempat-tempat sutji di Saudi Arabia. Di Mekah kami pergi ke Ka'aba dimana kami mengutjapkan ibadah hadj dan di Medinah kami menghormati makam Nabi dan makam keluarganja dan kawan2nja jang terdekat.

Selama djemaah itu kami sekali lagi jakin, bahwa semua Rakjat-rakjat didunia ini bisa melaksanakan kehendak Allah, hidup dalam damai tanpa mengganggu orang lain, dan djika kedjahatan timbul dimanapun, Rakjat-rakjat segera bisa menghilangkannja dengan usaha-usaha bersama.

Sesudah mengundjungi negeri-negeri lain, kami merasakan tjinta jang lebih mendalam lagi terhadap negeri kami, dan kami sekali lagi jakin, bahwa politik jang didjalankan oleh Negara Sovjet jang mendjamin pada semua Rakjat-rakjat Sovjet Uni, jang menganut berbagai agama dan berbahasa bermatjam-matjam bahasa, kemungkinan untuk hidup dalam suasana damai dan persahabatan, membangun penghidupan ekonomi dan kebudajaan negara-negara nasionalnja.

Baru ditahun-tahun Sovjet lah semua nasionalitet dari bekas Rusia tsar mendapat kemungkinan untuk melaksanakan agama mereka benar-benar setjara bebas, dan mendjalankan ibadah2 dan kebiasaan nasional mereka setjara bebas. Undang2 Dasar URSS maupun Undang2 Dasar seluruh republik2 Sovjet mendjamin kemerdekaan menganut agama.

Sesudah memisahkan geredja dari negara dan sekolah dari geredja, Pemerintah Sovjet tidak mengadakan tjampurtangan dalam masalah-masalah intern agama kami, tetapi tetap bersedia untuk memberi bantuan pada kami, sewaktu Dewan2 Agama Islam untuk daerah Eropa dari URSS dan Siberia dan Dewan Agama Islam untuk Asia Tengah dan Kazakhstan meminta Pemerintah Sovjet dalam tahun 1954 untuk membantu mereka mengurus djemaah hadji ke Mekah, badan2 pemerintah segera memberi bantuan dan mengurus visa2 asing untuk kami dan menjediakan kapalterbang bagi djemaah hadji.

Dewan2 Agama Islam melakukan pekerdjaan2 jang luas dalam pengiriman djemaah hadji. Mufti Shakir Khiyaletdinov dan Mufti Ishan Babakhan ibnu Abdul Madjid Khan, presiden dari Dewan2 Agama Islam, memberikan berkahnja sebelum djemaah hadji ini berangkat.

Djemaah hadji tahun ini sebagian besar terdiri dari ahli2 agama dari Uzbek, Turkmenia, Tadjik, Kazak, Basjkir, Tatar dan lain2 republik Sovjet. Dalam rombongan ini termasuk saja sendiri, Baimuhammad Tuguzbay, anggauta presidium Dewan Agama Islam bagi daerah Eropa URSS dan Siberia, Hadji Imam Mudaris dari mesdjid besar di Ufa; Faruk Sjarafuddin, imam-chatib dari mesdjid besar di Chlakov; hadji Chalil Rahman Latif, imam-chatib pada mesdjid besar di Kazan; Sjeich al Islam Salyan, muadzin pada mesdjid besar di Moskow; Abdullachat Usman, imam-chatib mesdjid Tasjkent; Numan Mamaziya, imam-chatib mesdjid Andijan; Imamkul Said, imam-chatib mesdjid mesdjid Buchara; Sersenbay Maktybay, imam-chatib mesdjid Chimkent; Hakim Umar, imam-chatib mesdjid Semipalatinsk; Sjarasul Korobay, imam-chatib mesdjid Tasjkent; Abdulkayum Ibrahim, imam pada mesdjid Namangan; Maksud Nazarbek, imam pada mesdjid di Osj dan Rachmatullah Idris, sjeich pada mesdjid Sultan-Baba di Republik Kara-Kalpak. Diantara djemaah hadji ini djuga terdapat Abdurrahman Sjarif, kepala orang kaum Muslimin di Republik Turkmenia, Sattar Rafik, kepala kaum Muslimin di Republik Tadjik maupun penganut2 agama Islam lainnja seperti Mansur Gainullin dari Nalchik, Muhammad Sjarif dari Samarkand, Tasipullat Umar Roja, Mirza Nigman dan Ahunjan Inogam dari Tasjkent.

Kami, kaum Muslimin Sovjet Uni, dengan tak ada tjampurtangan dari fihak negara, menetapkan sendiri masalah2 keagamaan kami dan sebagai penduduk negeri kami, kami mempunjai hak-hak dan kemerdekaan-kemerdekaan jang penuh.

Dalam perdjalanan kami ke-tempat2 sutji itu kami mengundjungi Ankara, Kairo dan lain2 tempat dan dimana2 kami disambut dengan hangat oleh orang2 seagama kami, ahli2 agama dan wakil2 tanahair kami Sovjet Uni. Dibanjak tempat kami mengadakan pembitjaraan2 jang pandjang dengan koresponden2 harian2 lokal. *Kami terutama merasa terima kasih pada orang2 Islam di Kairo, dimana dalam mengundjungi mesdjid2, Universitet Islam Al-Azhar dan pemimpin2 setjara perseorangan, kami merasa, bahwa simpati dan perhatian jg. ditudjukan pada kami bukan sadja sebagai pada saudara jang beragama sama, tetapi djuga sebagai wakil2 dari orang2 Islam dari negeri besar jang membangun penghidupan dengan prinsip2 baru.* Kami terutama merasa berterima kasih pada Abdul Rahman Tadj, sjeich besar dari Universitet al-Azhar, jang memberikan temponja jang berharga pada dua kesempatan dan menghormati tiap2 dari kami djemaah hadji dengan memberikan Qur'an sutji dan buku2 jang berharga untuk madrasah di Buchara.

Kami tetap akan mengingat djemaah hadji ke Mekah dan ke Medina itu, dan kundjungan kami kenegeri-negeri di Timur.

Waktu kami kembali di Moskow diadakan upatjara pernjataan terima kasih dimesdjid besar diibukota, dan sesudah itu saja memberikan pada kawan2 seagama saja laporan jang djelas tentang perdjalanan kami dan menjerukan pada kaum Muslimin untuk menudjukan usaha mereka dan seluruh pikiran mereka pada perdjuangan nasional untuk memperkokoh perdamaian. Perdamaian berarti penghidupan dan kebahagiaan bagi umatmanusia. Perdamaian diingini oleh semua Rakjat didunia dan mempertahankan perdamaian harus ditjapai ber-sama2 oleh semua Rakjat2 guna menghalangi tenaga2 gelap untuk mentjemplungkan umatmanusia kedalam peperangan baru, jang akan menghantjurkan segala-galanja jang ditjipta oleh Allah Jang Mahakuasa!

MELAWAN PENUTUPAN PERUSAHAAN.

MADIUN, (HR): — Beberapa waktu jl. perusahaan rokok „KRIS" oleh pihak pengusaha telah diadakan aksi menutup perusahaan dengan alasan kesukaran bahan2. Aksi tsb. dilawan oleh kaum buruhnja, kemudian diadakan perundingan dengan SBRI, dimana madjikan sanggup bekerdja kembali, dengan keterangan upah buruh diwaktu ia beraksi masih akan dibitjarakan penjelesaiannja lebih landjut.

Sementara itu ditambahkan bahwa pengusaha mendjalankan aksi menutup perusahaan dgn. alasan kesukaran bahan2, tahu2 oleh jang berwadjib dibeslah tembakau jang sudah dimasak sebanjak 1.5 ton akan dikirim kelain daerah.

Lebih landjut pada tgl. 16-5-'55 perusahaan rokok „1 MEI" dengan tidak memberitahukan lebih dahulu kepada buruh telah mendjalankan aksi jang sama, sehingga kaum buruh jg masuk kerdja hanja berdjedjal-djedjal dimuka halaman perusahaan. Sedang pihak pengusaha sewaktu ditjari oleh pimpinan SBRI untuk diadjak berunding tidak mau menampakkan diri. Achirnja hal ini oleh kaum buruh dinjatakan akan dilawan terus sampai buruh menang, disamping soal ini dilaporkan kepada pihak jang berwadjib.

SBKI MENANG

MADIUN, (HR): — Dalam perundingan baru2 ini antara SBKI dengan pengusaha betjak di Madiun telah ditjapai persetudjuan bersama sbb:

Pihak pengusaha mengakui SBKI sebagai satu2nja organisasi jang kompeten menentukan perundingan2 dgn. pengusaha, dan pengusaha tidak akan mengambil tenaga kerdja kalau tidak setahu SBKI.

Tiap tgl. 17 Agustus, 1 Mei dan 1 Sjawal para pengendara betjak dibebaskan dari setoran. Djuga guna menghadliri rapat2 anggauta diberikan kebebasan setor 1 X 1 tahun.

Kepada mereka jang mempunjai masa kerdja lebih dari 20 hari diberikan premi bulanan sebesar 5% dari setoran sebulan.

Tundjangan Lebaran, dan setiap 3 bulan menerima pakaian berupa 1 kaos dan 1 tjelana pendek. Sedang kalau buruh sakit pengobatannja di tanggung pihak madjikan.

SINDJAI „TIDAK APA2"

MAKASSAR, (Antara): — Pihak Komando TT VII tgl. 20-5 pagi menerangkan kepada „Antara", bahwa keadaan di Sindjai sekarang „tidak apa2". Diakui, bahwa beberapa hari jang lalu keadaannja agak genting. Guna mengatasi keadaan dikatakan telah dikerahkan satuan-satuan militer jg kuat.

Sementara itu „Tindjauan" memberitakan, bahwa pada Rabu petang, keluar polisi jang bertugas dikota Balanipa — Kota Sepupu Sindjai — pada tanggal 16 Mei jang baru lalu telah diangkut dengan kapal perang Landeng ke Bonthain. Sebab-sebabnja mereka disingkirkan, karena pada waktu itu pihak tentara bertugas disana meninggalkan posnja menudju Bone. Satuan tersebut akan diganti dengan Bataljon 716. Demikian „Tindjauan".

SBG KARANGSUWUNG MENANG.

TJIREBON, (Korbu): — D T-SBG Karangsuwung dalam perundingan dengan pengusaha tgl. 16 Mei telah disetudjui kenaikan upah buruh tanaman rata2 15% dari upah tahun 1954.

Sebelum perundingan diadakan buruh2 tsb. mempertahankan tuntutannja dengan tidak bekerdja, maka pengusaha terpaksa menaikkan upah tsb. dan buruh tebang tebu mendapat kenaikan upah dorong luar dari putusan P4 Pusat, tiap kwintal tebu djauh/dekat rata2 Rp. 0.03 (sen) dari upah dorong th. '54

Sudah makin waspada

WARTAWAN potret Liem Swie Tang dari Surabaja memang seorang jang gemar menjusup kesana-kemari. Dengan sendjata lensanja ia memperkaja dokumentasi perdjuangan nasional kita dengan segala matjam gambar, dari rapat2 raksasa sampai ke tjeramah di-kampung2, dari seorang jang hampir mati kelaparan dibawah djembatan2 sampai ke pesta2 jang serba lux.

Pada suatu hari baru2 ini -seperti biasa- ia dengan segala optimismenja mengendarai sepedanja jang sudah entah berapa puluh tahun umurnja, mentjari objek jang dipandangnja berguna untuk melengkapi koleksinja. Achirnja ia menemukan suatu sasaran jang dipandangnja mempunjai nilai tinggi. Digisik sungai Emas, didekat kantor Gupernuran Surabaja ia melihat gubug2 jang lebih buruk dan kotor dari kandang ajam, tetapi didiami oleh manusia2 jang mempunjai tanahair jang terkaja diseluruh dunia. Jang menarik perhatian Liem bukan hanja gubug dan manusia2nja itu.

Menondjol diatas atap gubug2 itu tampak papan tandagambar dalam pemilihan umum. Tandagambar itu tandagambar PKI. Tentu sadja dibuat dari bahan jang sangat sederhana, karena jang membuatnja djuga orang2 jang sehari makan seminggu tidak. Orang2 jang hidup di-tengah2 kenistaan itu mempunjai keinsjafan bahwa hanja Palu-Arit itulah jang dapat membawa mereka kehari depan jang gemilang bagi mereka.

Sambil mengimpikan hasil pekerdjaan jang bernilai tinggi wartawan potret Liem Swie Tang turun dari sepedanja dan mendekati tempat tsb. Alat dikeluarkan dari tas, distel sebentar, kemudian ia siap membidik. Tetapi ia tidak dapat melihat apa2 di katja pengintjar toestelnja, sebab pada saat ia mengangkat alat itu suara keras menegornja.

Hari itu berobah mendjadi hari sial bagi Liem. Ia tidak mendapat sambutan senjum dan utjapan terimakasih seperti apa jang biasanja dialami. „Ini mau apa? Apa mau mengatjau?" Sementara itu penghuni2 gubug jang pejot itu datang ber-duJun2 mengitari Liem jang dengan segala matjam keterangan jang [illegible] tjari2 dan gerakan2 tangan jang ramai mentjoba menghindarkan diri dari kesulitan. Dan... kesulitan itu baru dapat dihindarkan, ketika salah seorang fungsionaris PKI jang didekat situ ikut tjampur tangan. Untung bahwa persfotograaf Liem sudah populer dikalangan sebagian besar kaum pedjuang Surabaja, djuga sudah dikenal oleh fungsionaris tsb. Bahwa fungsionaris itu kaget melihat Liem mendjadi bulan2an orang banjak jang tidak bermuka manis tidak perlu disebutkan lagi.

Didepan orang banjak itu fungsionaris tsb. mendjelaskan dengan tenang, bahwa Liem adalah seorang djurupotret jang membantu perdjuangan Rakjat, bahwa ia kawan bagi orang ketjil dan bahwa ia selandjutnja tidak mempunjai maksud djahat bahkan maksud baik. Baru sesudah adanja pendjelasan itu segala ketjurigaan mendjadi hilang. Satu per satu penghuni2 gubug itu mendekati Liem dan mendjabat tangannja.

Ada suatu kedjadian lain tetapi di Surabaja djuga, jang hampir serupa dengan pengalaman Liem hari itu. Pada suatu malamhari, belum lama berselang, Seorang fungsionaris PKI mengelilingi kampungnja untuk mengontrol papan2 tandagambar partainja. Datang disua[illegible]

Sartini menembak mati Sumarni.

MEDAN, (Antara) — Satu pembunuhan jang ngeri kemarin siang kira2 djam 2 telah terdjadi didjalan Iskandar Muda Medan, dimana seorang wanita muda telah menembak mati dengan pistol seorang wanita muda lainnja, setelah sikorban diadjak oleh sipembunuh pesiar terlebih dulu dengan sedan ke Belawan dan keliling Medan.

Jang melakukan pembunuhan itu bernama Sartini berumur 22 tahun isteri seorang alat negara, sedang jang mendjadi korban bernama Sumarni.

Tiga buah peluru jang dilepaskan oleh Sartini dengan pistol telah menembus perut dan mengenai tangan Sumarni sehingga korban tergeletak ditanah berlumuran darah, sementara supir jang membawa mereka pesiar itu tidak dapat mentjegah pembunuhan ini, lantaran ia terlebih dulu telah diantjam oleh sipembunuh dengan pisau dan pistol jang ditodongkan kepadanja.

Selesai melakukan pembunuhan itu, dengan lantang wanita tersebut menjuruh supir oto itu membawa sikorban kerumah sakit umum sambil membajar uang sewa oto dan kemudian Sartini jang mendjadi pembunuh itu memanggil betja untuk pergi dari tempat itu.

Seorang pegawai Kepen djaraan bernama Krisman jang kebetulan mendengar